

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang memiliki banyak keragaman, baik dari segi adat, budaya, agama, suku dan bahasa sehingga negara Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alamnya. Sumber daya alam tersebut jika dikelola dengan baik dapat dijadikan sebagai potensi untuk memakmurkan rakyat dan memajukan bangsa Indonesia. Salah satunya yang dapat dikembangkan adalah dalam bidang kepariwisataan. Seiring berjalannya waktu, pariwisata di Indonesia saat ini telah tumbuh dan berkembang dengan baik. Sektor pariwisata merupakan alternatif pemasukan bagi pendapatan daerah maupun bagi devisa negara, bahkan bagi negara-negara maju sekalipun pariwisata serius untuk dikembangkan. Terkait dengan hal itu, dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 9 Tahun 1990 menyatakan bahwa kepariwisataan mempunyai peranan penting untuk memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperbesar pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat serta memupuk rasa cinta tanah air, memperkaya kebudayaan nasional, memperkuat jati diri bangsa dan mempererat persahabatan antar negara.

Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik dan maksimal akan mampu mengajak dan menarik minat wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan wisata. Transaksi itulah akan membuat masyarakat daerah wisata terangkat taraf

hidupnya serta negara akan mendapat devisa dari wisatawan asing yang menukar mata uang negaranya dengan rupiah. Berdasarkan Pasal 4 Undang-Undang Nomer 33 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata dapat diketahui bahwa pariwisata bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, mempererat persahabatan antarnegara. Dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 33 tahun 2009 Tentang Pedoman pengembangan ekowisata di daerah, yang dimaksud dengan ekowisata adalah kegiatan wisata alam di daerah yang bertanggung jawab dengan memperhatikan unsur pendidikan, pemahaman, dan dukungan terhadap usaha-usaha konservasi sumberdaya alam, serta peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Saat ini sektor pariwisata di Indonesia belum berjalan secara optimal padahal aspek ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan devisa negara, pendapatan masyarakat, serta Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Provinsi Jawa Timur mempunyai banyak tempat wisata yang sangat potensial jika dikembangkan dengan baik. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur membuat suatu program Visit East Java 2011 untuk menarik para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara serta memperkenalkan berbagai tempat wisata yang ada di Jawa Timur. Banyak aneka tempat wisata di Jawa Timur, salah satu ikon terkenal yakni Gunung Bromo dan Semeru yang sejak lama menjadi kunjungan para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Sebagai salah satu Kabupaten di Jawa Timur, Kabupaten Jember juga memiliki tempat wisata yang tak kalah menariknya dengan wisata – wisata yang ada di Jawa Timur. Pembangunan sektor pariwisata yang ada di Jember menjadi salah satu perhatian pemerintah Kabupaten Jember, hal ini dapat dilihat dari visi pemerintah kabupaten Jember. Untuk meningkatkan pariwisata yang ada di Jember dapat diukur dari banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Jember. Banyak sekali tempat sektor pariwisata yang ada di Jember beberapa diantaranya seperti pantai Tanjung Papuma, pantai Watu Ulo, air terjun Tanjak, pantai Bandealit, pantai Puger, wisata puncak Rembangan dan masih banyak lainnya. Pantai Papuma atau sering disebut pantai pasir putih malikan menjadi primadona sekaligus sektor pariwisata unggulan yang ada di Jember. Pantai ini terletak di bagian selatan Kabupaten Jember. Selain itu, Jember juga sangat dikenal oleh dunia luar dikarenakan event tahunan yang menarik kunjungan wisatawan dalam negeri maupun luar negeri, event tersebut yakni Jember Fashion Carnival yang sudah menjadi *city branding* selama 15 tahun belakangan ini. Oleh karena JFC atau Jember Fashion Carnival sebagai *city branding* Jember, lebih baik lagi jika tempat – tempat wisata alam maupun buatan di daerah Jember lebih dimaksimalkan lagi. Selain menambah kunjungan wisatawan, dan memperkenalkan diri sebagai Kabupaten yang berpotensi, hal ini juga dapat menambah dan memperbaiki pendapatan masyarakat lokal maupun daerah.

Dengan melihat kawasan Jember yang berpotensi sekali untuk dapat dikembangkan menjadi objek wisata alam. Sebagaimana besar pun, wisata buatan juga tak kalah menariknya untuk dikembangkan dalam menarik wisatawan untuk berkunjung. Di samping itu, masih banyak objek wisata yang pengelolaannya

belum maksimal dari segi sarana, prasarana maupun akses menuju objek wisata, padahal itu sangatlah penting dalam menarik kunjungan para wisatawan. Dengan ditingkatkannya sarana, prasarana maupun akses menuju objek wisata akan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan. Hal ini pula yang dapat mempengaruhi pendapatan pada daerah itu sendiri.

Disadari bahwa memang perbaikan atau pengembangan pariwisata sebagai suatu industri diperlukan biaya yang tidak sedikit. Misalkan perbaikan akses jalan menuju tempat wisata, angkutan wisata, pengadaan pembangkit tenaga listrik, pengadaan air bersih, kepengurusan sarana juga tempat wisata, berbagai kebutuhan tersebut membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Namun, demi mendapatkan kunjungan wisatawan dan memperbaiki pendapatan daerah, semua itu berpengaruh sekali untuk kemajuan Kabupaten Jember di masa sekarang sampai di masa mendatang. Dukungan dan peranan masyarakat turut diperlukan dalam pembangunan negara ini selain dari peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember.

Berdasar pada uraian yang telah dijelaskan di atas dan permasalahan yang dianggap sangat penting oleh peneliti bagi kemajuan dan pendapatan Kabupaten Jember, maka dalam penelitian ini mengambil judul “Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Jember.Tahun 2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang diatas, maka penelitian ini mempunyaiperumusan masalah yaitu: Bagaimana peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember dalam meningkatkan kunjungan wisatawan tahun 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:Untuk mengetahui peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember dalam meningkatkan kunjungan wisatawan tahun 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi Instansi

Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembanganpenerapan tanggung jawab sosial secara efektif bagi instansi-instansi diIndonesia.

2. Bagi Universitas

Sebagai tambahan khasanah perpustakaan dan bahan masukan bagipenelitian lebih lanjut dengan topik yang sama.

3. Bagi Peneliti

Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memperluas wawasan berfikirserta pengetahuan penulis dalam mengembangkan ilmu danpengetahuan yang sudah diperoleh untuk dilaksanakan di lapangan.